

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun penyusunan penelitian ini menggunakan penelitian *Explanatory* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang menyoroti hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. (Singarimbun dan Effendi, 1995 : 4). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosesnya diawali dengan teori dan selanjutnya dengan menggunakan logika deduktif diturunkan hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan operasionalisasikonsep, kemudian generalisasi empiris yang berdasar pada statistik, sehingga dapat disimpulkan sebagai temuan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya semua kegiatan penelitian. Lokasi penelitian mengambil lokasi daerah Tanjung Rejo tepatnya pada toko Indomaret Tanjung Rejo Setia Budi Medan. Lokasi ini berdekatan dengan kampus Universitas Medan Area sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian dilakukan pada rentang waktu bulan agustus 2014 sampai dengan oktober 2014.

Tabel 3.1.
Time Schedule Penelitian

NO	RANCANGAN PENELITIAN	BULAN		
		September	Oktober	November
1	Penelitian Pendahuluan			
2	Pengumpulan Data			
3	Pengolahan dan Analisis Data			
4	Penulisan Laporan Penulisan			

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan konsumen, dimana responden yang diteliti adalah konsumen Swalayan Indomaret Tanjung Rejo Setia Budi Medan. Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, untuk mendapatkan sampel yang representif, Arikunto (2002;109).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh para penulis dalam pengambilan sampel ini adalah secara non probabilitas atau non acak dengan menggunakan *iuisiden sampling* adalah istilah umum yang mencakup variasi luasnya prosedur pemilihan responden. *Iuisidentil sampling* berarti unit sampel yang ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif. Maka sampel yang diambil 100 responden (Malhotra, 2004).

D. Operasional Variabel Penelitian.

Berdasarkan pokok permasalahan dari rumusan hipotesis, variabel penelitian yang akan dianalisis dikelompokkan kedalam tiga variabel. Yakni variabel dependen (Y) dan variabel indenpenden (X_1 , X_2 , dan X_3).

1. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Yaitu variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kelompok Acuan, Keadaan Ekonomi dan Motivasi dimana akan mempengaruhi keputusan pembelian. Variabel terikat dikonotasikan dengan huruf (Y).

2. Variabel bebas (Variabel Independent)

Yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kelompok Acuan, Keadaan Ekonomi dan Motivasi yang dikonotasikan X_1 , X_2 dan X_3 .

E. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Amirullah (2002: 85), skala likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai. Bentuk asal dari skala likert memiliki lima kategori. Apabila diranking, maka susunannya akan dimulai dari sangat tidak setuju (strongly disagree) sampai kepada sangat setuju (strongly agree). Lima kategori penilaian dimana masing-masing pernyataan diberi skor 1-5 :

1. Jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1
2. Jawaban tidak setuju dengan skor 2
3. Jawaban cukup setuju dengan skor 3
4. Jawaban setuju dengan skor 4
5. Jawaban sangat setuju dengan skor 5

Menurut Nazir (2003:126) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2004:33).

Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kelompok acuan (X_1)

Kelompok acuan adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku, baik dari orang lain; teman, tetangga, relasi atau rekan kerja.

b. Keadaan ekonomi (X_2)

Keadaan ekonomi seseorang meliputi tabungan dan pendapatan yang dapat dibelanjakan.

c. Motivasi (X_3)

Adalah kondisi yang mendorong konsumen agar mampu mencapai tujuan motifnya. Merupakan suatu dorongan kebutuhan dari dalam diri konsumen yang perlu dipenuhi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah keputusan pembelian konsumen (Y).

Selanjutnya konsep, variabel serta item-item ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Variable operasional

Variabel	Item
Kelompok acuan (X_1)	Saran atau pengaruh dari orang lain (Teman, tetangga, relasi/rekan kerja) ($X_{1.1}$) Pengaruh dari keluarga ($X_{1.2}$)
Keadaan ekonomi (X_2)	Pendapatan ($X_{2.1}$), Tabungann dan kekayaan ($X_{2.2}$)
Motivasi (X_3)	Kebutuhan konsumen ($X_{3.1}$), Keinginan konsumen terhadap produk rokok sampoerna ($X_{3.2}$)
Keputusan Pembelian	Keputusan Pembelian produk rokok sampoerna

F. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh sebagaimana yang dinyatakan oleh Arikunto (2002:107,129). Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Didalam penelitian ini data yang digunakan dibagi dua bagian. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:146) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden, dalam hal ini adalah keseluruhan konsumen yang membeli produk rokok sampoerna pada Swalayan Indomaret Tanjung Rejo Setia Budi Medan.

2. Data Skunder

Data yang didapat bukan berasal dari pengamatan langsung melainkan data yang sudah diolah orang lain, yang berupa dari dokumen-

dokumen perusahaan, seperti profil perusahaan dan LPH (laporan penjualan Harian)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2004:135). Metode ini dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada para konsumen yang berbelanja atau membeli produk rokok sampoerna di Swalayan Indomaret Tanjung Rejo Setia Budi Medan.

b. Wawancara (*interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

c. Dokumentasi

Metode ini berkaitan dengan obyek dan subyek penelitian melalui pencatatan dokumen-dokumen dan berkas-berkas dari pihak yang terkait dengan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2003:80). Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur kita gunakan berulang kali.

Suatu instrument adalah reliabel sebagai alat pengumpul data apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu yang

berlainan. Menurut Singarimbun instrumen dikatakan reliabel, jika hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar $\alpha = 0,05$ atau lebih. Untuk menguji reliabilitas, menurut Arikunto (2006:196) dapat menggunakan rumus Alpha Cornbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana : r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

b. Uji Validitas

Menurut Umar (2003:72) validitas adalah istilah yang dipakai untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner atau mengukur apa yang ingin diukur. Dimana menurut Arikunto (2002:146) r hitung dapat ditentukan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana : r = Nilai validitas atau koefisien korelasi

x = Skor kuesioner atau item

y = Skor total atau total variabel

n = Banyaknya sampel

Setelah nilai r (koefisien korelasi) diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara hasil nilai r yang terdapat pada tabel nilai kritis. Menurut Mason yang dikutip oleh Sugiyono (2004:124) bahwa jika didapat koefisien korelasi $> 0,3$ dan signifikan ($p < 0,05$), maka instrument dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dan validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi program software SPSS 11.5 for windows.

I. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan untuk melengkapi analisis sejauh mana hubungan yang kuat antara variabel terikat (Y) keputusan pembelian konsumen, dan variabel bebas (X), maka dalam penelitian ini regresinya sebagai berikut (Sugiyono, 1997:235):

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu keputusan pembelian konsumen

a = Kostanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi variabel bebas ke-1 sampai ke-3

x_1 = Kelompok acuan

x_2 = Keadaan ekonomi

x_3 = Motivasi

e = Standar kesalahan

J. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Apabila F hitung > F tabel dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:190) untuk mengetahui F hitung, yaitu:

$$F = \frac{r^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana :

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F table

R² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas (*independent variabel*)

Kriteria pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} p > 0,05$ maka H_0 diterima

Bila H_0 ditolak maka H_a diterima berarti variabel-variabel bebas yang diuji mempunyai hubungan yang bermakna dengan variabel terikat.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari variabel bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

$$t = \frac{b_1}{sb_1}$$

Dimana:

b_1 = koefisien regresi

sb_1 = standar *error* koefisien regresi

Kriteria pengambilan keputusan: Jika $t_{hitung} p < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} p > 0,05$ maka H_0 diterima

Semua analisis dihitung dengan program *SPSS 11.5 for Windows* sehingga korelasi dalam perhitungan dapat dipercaya.